



RINGKASAN

AMELIA FAHRUNNISA GISTY. Pemangkasan Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di CV. Frinsa Agrolestari, Bandung, Jawa Barat. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI. *Pruning Arabica Coffea (Coffea arabica L.) at CV Frinsa Agrolestari Bandung West Java. Supervised by ADE ASTRI MULIASARI.*

Pemangkasan merupakan kegiatan pemeliharaan yang penting untuk dilakukan dalam kegiatan budidaya kopi. Pemangkasan bertujuan untuk memperbaiki bentuk pohon, meningkatkan produktivitas, dan mempermudah proses pemanenan. Jenis kegiatan pemangkasan, dikategorikan menjadi pemangkasan bentuk, pemeliharaan, dan rejuvenasi. Kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) dilaksanakan di CV. Frinsa Agrolestari Pangalengan Bandung Jawa Barat berlangsung pada tanggal 1 Februari hingga 30 April 2021 dengan mengikuti semua aspek kegiatan budidaya kopi. Tujuan umum dari PKL yaitu meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan baik aspek teknis maupun manajerial dalam perkebunan kopi. Tujuan khusus meningkatkan keterampilan khususnya aspek pemangkasan pada kopi Arabika (*Coffea arabica* L.)

Sistem pemangkasan di CV. Frinsa Agrolestari yaitu sistem pemangkasan berbatang tunggal. Kelebihan sistem berbatang tunggal yaitu mampu membentuk cabang-cabang sekunder dan pemeliharaan batang individual. Kegiatan pemangkasan yang dilakukan saat PKL yaitu pemangkasan pemeliharaan. CV. Frinsa Agrolestari melakukan pemangkasan ringan selama dua periode yaitu periode pertama dilakukan bulan Januari - Maret sebelum pemanenan dan periode kedua dilakukan setelah panen raya atau panen besar. Pemangkasan pemeliharaan terdiri dari wiwil kasar dan wiwil halus. Wiwil kasar dilakukan untuk memangkas trubusan atau batang yang tua yang sudah tidak produktif menggunakan gergaji, sedangkan wiwil halus memangkas cabang-cabang muda, sakit, dan cabang yang tidak diperlukan atau bayonet dilakukan secara manual tanpa menggunakan alat.

Pemangkasan wiwil kasar dan wiwil halus menunjukkan adanya pengurangan tinggi tanaman. Rata – rata tinggi tanaman sebelum dipangkas yaitu 161,52 cm dan sesudah dipangkas yaitu 158,12 cm sesuai SOP perusahaan memudahkan proses pemanenan. Cabang produktif yang dihasilkan rata –rata per pohon yaitu sebanyak 24 cabang dan cabang yang dibuang atau cabang yang tidak produktif yaitu sebanyak 5-6 cabang. Produksi setiap varietas berbeda-beda, varietas yang menghasilkan buah kopi tertinggi yaitu varietas Bor - bor dan Frinsa. Sensus cabang yang dipertahankan oleh CV. Frinsa Agrolestari yaitu cabang B0 dengan tujuan untuk mempertahankan atau memperbanyak cabang B1 ditahun depan sehingga mampu meningkatkan produktivitas ditahun yang akan datang.

Kata kunci : Bor-bor, cabang produktif, Frinsa, wiwilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.